



News Letter

Mengalin Persahabatan Insan Tenis

PENGURUS PUSAT BARISAN ATLET VETERAN TENIS INDONESIA (BAVETI)

Edisi LXIV-Mei 2021



Petenis nasional Indonesia Aldila Sutjiadi (kanan) tampil sebagai juara ganda putri turnamen tenis W100 Bonita Springs yang berlangsung di Florida, Amerika Serikat, 16 Mei 2021. Dalam turnamen yang diadakan Federasi Tenis Internasional (ITF) ini, Aldila yang berpasangan dengan petenis Selandia Baru Erin Routliffe, mengalahkan pasangan asal Jepang Eri Hozumi/Miyu Kato dengan skor 6-3, 4-6, 10-6.

Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) Kesehatan Global digelar secara virtual, Jumat 21 Mei 2021, diikuti para pemimpin negara-negara G-20, undangan, dan organisasi internasional. Pada kesempatan itu, saya mengingatkan dunia bahwa kita hanya akan betul-betul pulih dan aman dari Covid-19 jika semua negara juga telah pulih. No one is safe until everyone is.

Negara-negara anggota G-20 harus memberikan dukungan bagi peningkatan produksi dan kesetaraan akses vaksin bagi semua negara. Selain itu, negara-negara G-20 juga harus ikut membangun arsitektur ketahanan kesehatan global yang kokoh untuk dapat menghadapi ancaman serupa di masa mendatang.

Presiden Joko Widodo

Istana Merdeka, Jakarta, 21 Mei 2021



Irawati Moerid

Semangat Pantang Menyerah

Petenis putri Indonesia, Irawati Moerid, menorehkan banyak prestasi untuk Indonesia. Perempuan kelahiran Manado, 31 Oktober 1969 tersebut memiliki prinsip semangat pantang menyerah. Ira, menyebut tak sedikit orang yang takut dengan semangatnya.

“Boleh tanya semua orang. Orang takut dengan saya dan semangat saya. Yang paling penting kalau kita main tenis, kita jangan pernah takut lawan siapa pun. Hasil menang atau kalah itu akan mengikuti ikhtiar kita,” kata Ira.

Menurutnya, para pemain tenis era 1980 dan 1990 tidak melulu memikirkan bonus yang akan diterima usai mengikuti



Irawati Moerid dalam sebuah pertandingan pada 1998.

pertandingan. Ira menyebut petenis-petenis Indonesia justru selalu berpikir agar bendera Merah Putih berkibar dalam kancah internasional.

“Kita enggak mikirin bonus. Kita mikirin bendera Merah Putih berkibar. Itu yang jadi nomor satu. Setiap penyerahan medali, lagu Indonesia Raya berkumandang, saya pasti menangis. Kami pasti terharu. Ada rasa bangga. Karena yang penting ialah apa yang kita berikan untuk negara,” ucapnya.

SEA Games di Manila 1991, merupakan momen tak terlupakan bagi Ira yang menjadi tulang punggung kemenangan tim tenis Indonesia. Kontingen Indonesia juga berhasil tampil sebagai juara umum dalam pesta olah raga negara-negara di Asia Tenggara.

“Momen yang berkesan itu SEA Games di Manila tahun 1991. Karena waktu itu, di nomor beregu pas semi final, kita lawan tuan rumah. Single pertama kalah, saya turun di single kedua, dan ganda putri. Saya kan harus menang, dan akhirnya menang,”



▲ **Irawati Moerid dan Mia Audina saat Asian Games XIII Bangkok, 1998.**

Salam olahraga,

Puji syukur kepada Allah Subhanahu wa ta'la, Tuhan Yang Maha Esa, di mana saat ini kita masih diberikan kesehatan dan kekuatan, sehingga dapat melaksanakan aktivitas kegiatan terutama dalam melaksanakan silaturahmi dalam upaya meningkatkan persatuan dan persahabatan untuk memajukan dan membina olahraga veteran tenis, baik di pusat dan daerah.

Kami mengucapkan selamat merayakan Idulfitri 1442 H pada 13 Mei 2021, selamat memperingati Kenaikan Isa Almasih pada 13 Mei 2021, dan selamat merayakan Waisak 2565 BE pada 26 Mei 2021.

Kami mendukung program vaksinasi Covid-19 oleh pemerintah. BPOM telah mengeluarkan izin penggunaan darurat, dan Majelis Ulama Indonesia menyatakan suci dan

[Editorial]



Drs. H. Alimuddin Kadir, SH, MSI

halal untuk digunakan. Kami berharap vaksinasi berjalan lancar, sehingga pandemi Covid-19 segera berakhir.

Kami sangat prihatin dengan pandemi Covid-19 yang melanda

dunia, termasuk Indonesia yang sampai dengan 28 Mei 2021, ada sebanyak 98.704 orang dirawat akibat positif Covid-19. Kita bersyukur 1.654.557 orang telah sembuh dari total kasus positif 1.803.361 orang. Kami pun turut berduka, atas wafatnya 50.100 orang karena Covid-19.

Kami berharap agar seluruh rakyat Indonesia bersatu padu, bergotong royong, mengerahkan seluruh daya dan tenaga untuk dibawah komando pemerintah, melawan wabah Covid-19. Mari tetap menerapkan protokol kesehatan seperti menggunakan masker, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan.

Edisi kali ini menampilkan petenis Indonesia, Irawati Moerid yang pernah menorehkan prestasi dan membawa harum bangsa dan negara Indonesia di dunia tenis internasional.

**Bravo BAVETI
Jakarta, Mei 2021**

▶
Tim Tenis Putri Indonesia dalam Pekan Olah raga Mahasiswa ASEAN di Bandung dan Jakarta, 1990. Tampak dalam foto, Justi Kuswara, Agustina Wibisono, Irawati Moerid, Lucky Tedjamukti dan Tanty Trayono.



tutur Ira.

“Di final pun sama kejadiannya. Single pertama kalah. Saya turun di single kedua harus menang, turun di ganda putri juga harus menang. Saya pun berhasil menang. SEA Games di Manila, Indonesia terakhir menjadi juara umum di negeri orang. Di ganda putri saya dapat medali emas dan di cabang tenis cuma dua medali emas,” imbuh Ira.



Ira juga menceritakan pengalamannya saat pertama menyukai tenis. Ayah Ira, Achmad Moerid, sebagai tentara gemar menonton pertandingan tinju dan sepak bola. Ira pernah menemani ayahandanya menyaksikan pertandingan sepak bola di Senayan.

“Ternyata pertandingan sepak bola itu mainnya lebih sore. Lewat lah kita di lapangan tenis, papa juga main tenis, kan wajib karena tentara, perwira. Pas lewat stadion

utama tenis, ada pertandingan junior. Papa tanya, ‘kita kan masih lama, nonton tenis yuk’. Akhirnya kita masuk,” ungkap Ira.

“Kemudian enggak berapa lama usai itu, saya bilang papa, ‘aku mau main tenis, aku mau jadi juara supaya yang nonton banyak, aku mau main di sini’. Kalau kata orang, perkataan adalah doa adalah benar. Besoknya saya diajak ke Aldiron dan Pasar Baru. Langsung beli raket tenis. Papa saya sampai berhenti karir dan memilih dwi fungsi ABRI agar anaknya berprestasi,” demikian Ira.



Tim Tenis Indonesia untuk Piala Federasi, 1991. Manager Tim Martina Wijaya dan Yunus Yamani serta Joice Riana Sutedja dan Irawati Moerid bersama Ketua Umum PB Pelti Sarwono Kusumaatmadja dan Menpora Akbar Tanjung.



Pertandingan Tennis Legends yang digelar Pengprov BAVETI Kepulauan Riau di Batam, 25 April 2021.



▲ Para petenis senior, berlatih tenis sambil memperingati Hari Kebangkitan Nasional di kediaman Yolanda Soemarno, kawasan Jagakarsa, Jakarta, 20 Mei 2021. Tampak dalam foto antara lain Yolanda Soemarno, Diko, Soegiarto, Utami, Lita Soegiarto, Pia, Ayi Soetarno, dan Paolina.



▲ Rapat Penyusunan Pedoman Olah Raga Lansia, Jakarta, 24 Mei 2021 yang diselenggarakan kantor Menpora. Hadir dalam acara tersebut antara lain Deputy Pemberdayaan Olah Raga, Raden Isnanta, dan Sekretaris Umum PP BAVETI, Alimuddin Kadir.



▲ Rapat Panitia Pelaksana Kejurjas BAVETI VIII/2021 di rumah kediaman Ketua Pengprov BAVETI Jawa Tengah, Sigit W, 22 Mei 2021.



Ketua Umum PP BAVETI Theo L Sambuaga berlatih tenis dengan Pengprov BAVETI Sulsel di Lapangan Tenis Karebosi, Makassar, tanggal 25 Mei 2021. Tampak dalam gambar: TLS, Raymond Arfiandi (ketua Pengprov BAVETI Sulsel), Yusnadi (sekretaris), Paulus Djohan Lolo (bendahara), pejabat Mabes Polri yang sedang bertugas di Makassar, Irjen Pol Dr M Adnas (sebelah kanan TLS).

DIRGAHAYU 76 TAHUN REPUBLIK INDONESIA

KEJUARAAN NASIONAL BAVETI VIII/2021

26 - 29 AGUSTUS 2021

LAPANGAN TENNIS : UNNES, MUGAS, SEMARANG

KEJURNAS ini menerapkan "PROTOKOL KESEHATAN" yang ketat bagi PESERTA, PANITIA & PENONTON

KEJUARAAN PERORANGAN

KATEGORI

Ganda Pria : 45+, 50+, 55+, 60+, 65+, 70+
Ganda Wanita : 45+, 55+, 65+

Ketentuan :

dapat mengikuti 2 (dua) event (dua ganda atau 1 ganda & ikut beregu)
Ketentuan yang lengkap kunjungi :-
<http://bavetipp.com>

PENDAFTARAN & INFORMASI

Hubungi : <http://bavetipp.com>
Pendaftaran agar disertai biaya pendaftaran, bukti bayar, KTP & Kategori umur, nama pasangan & Fotocopy KTP Setiap peserta

OFFICIAL BALLS
DUNLOP FORT

BATAS WAKTU PENDAFTARAN
Tanggal 20 Agustus 2021, Jam 16.00

PRIZE MONEY
TOTAL : Rp. 110.000.000,-

KEJUARAAN BEREGU
Memperebutkan : **Piala MENPORA**

- Regu terdiri dari 3 (tiga) ganda Pria dengan jumlah umur : 95 Th, 115 Th, 130 Th. Minimal usia pemain 45 Th.
- Round Robin, mulai tgl. 26 Agustus 2021
- OF sampai dengan Final penggunaan Sistem Gugur
- Untuk ketentuan yang lengkap kunjungi : <http://bavetipp.com>

ENTRY FEE PERORANGAN
Rp. 300.000,- / per pasang

ENTRY FEE BEREGU PRIA
Rp. 500.000,- / per Tim

Cara Pembayaran
Hub : <http://bavetipp.com>



Panpel Kejurnas BAVETI VIII/2021, mengecek lapangan tempat pelaksanaan turnamen di Semarang.